

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan komunikasi pada pengguna akun *roleplayer* dalam presentasi diri di Instagram. Instagram telah menjadi salah satu media sosial paling populer yang digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk mempresentasikan diri dan memainkan peran sebagai orang lain (*roleplaying*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Pada metode netnografi memiliki fokus pada bagaimana peneliti mampu masuk ke dalam komunitas virtual yang diteliti dan terlibat secara personal di dalamnya dan wawancara mendalam (*indepth Interview*) dan studi dokumen. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan fokus pada mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang dunia *roleplaying*. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna akun *roleplayer* mampu memisahkan dan mengelola identitas mereka dengan baik antara *front stage* dan *back stage*, sesuai dengan konsep teori dramaturgi Erving Goffman. Di *front stage*, mereka memainkan peran dengan keseimbangan antara keaslian dan aspirasi, memasukkan beberapa aspek kepribadian asli mereka ke dalam karakter yang diperankan. Di *back stage*, mereka tetap menjadi diri sendiri tanpa tekanan dari peran yang dimainkan, menjaga kehidupan pribadi tetap terpisah dari aktivitas *roleplayer*. Pengguna akun *roleplayer* menetapkan batasan yang jelas antara peran yang dimainkan dengan kehidupan asli, menjaga keseimbangan waktu antara aktivitas *roleplayer* dan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *roleplayer* memberikan ruang untuk berlatih keterampilan sosial dan hiburan, sambil tetap menjaga batasan dan perilaku dalam representasi diri di *front stage* maupun di *back stage*. Dalam penelitian menunjukkan identitas online dan offline dapat bersatu dalam cara yang harmonis dan bagaimana platform media sosial seperti Instagram digunakan untuk mengeksplorasi serta mengekspresikan identitas diri

Kata kunci: Komunikasi, Akun Roleplayer, Presentasi Diri, Instagram.

ABSTRACT

This thesis aims to reveal the communication of roleplayer account users in self-presentation on Instagram. Instagram has become one of the most popular social media used for various purposes, including self-presentation and roleplaying. This research uses a qualitative approach with the netnography method. The netnography method focuses on how the researcher is able to enter the virtual community under study and be personally involved in it and indepth interviews and document studies. Informants were selected using purposive sampling technique, focusing on those who have in-depth knowledge of the roleplaying world. The findings show that roleplayer account users are able to separate and manage their identities well between the front stage and the back stage, in accordance with the concept of Erving Goffman's dramaturgy theory. On the front stage, they roleplay with a balance between authenticity and aspiration, incorporating some aspects of their real personality into the character being portrayed. On the back stage, they remain themselves without the pressure of the role being played, keeping their personal lives separate from roleplayer activities. Roleplayers set clear boundaries between roleplaying and real life, maintaining a time balance between roleplaying activities and daily life. This research shows that roleplaying activities provide a space to practice social skills and entertainment, while still maintaining boundaries and behaviours in self-representation on the front stage and back stage. The research shows that online and offline identities can come together in a harmonious way and how social media platforms such as Instagram are used to explore and express self-identity.

Keywords: Communication, Roleplayer Account, Self-Presentation, Instagram.